

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Tio Wirayuda¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²

¹Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: tiowirayuda573@gmail.com, irwannst@uinsu.ac.id

Abstract. *Many UMKM players still do not apply accounting as a record of their business. In running their business. Limited human resource are a fundamental problem for the sustainability of this. This research uses the method literature review method with this the author has collected and analyzed articles related to the effect of accounting information systems for UMKM. The results of this literature can be concluded that the Accounting Information System is mandatory for UMKM actors as their reference. Must be carried out for UMKM actors as their reference in recording, processing and reporting real-time financial transactions. And reposting financial transactions in real-time. Therefore, form this writing fully hopes and recommends for UMKM to maximize the implementation of the Accounting Information System, due to the development of UMKM. As MUCH AS POSSIBLE to implement the Accounting Information System, due to the development of the times and technology that is increasingly rapid.*

Keywords: *AIS, UMKM, Business Sustainability, Operational Efficiency*

Abstrak. Banyak pelaku UMKM yang masih belum menerapkan akuntansi sebagai catatan mereka dalam menjalankan usahanya. Keterbatasan SDM menjadi masalah yang mendasar untuk keberlangsungan hal tersebut. Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan hal ini penulis telah mengumpulkan dan menganalisis artikel yang terkait dengan pengaruh sistem informasi akuntansi untuk UMKM. Hasil dari literatur ini dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi wajib dilakukan bagi pelaku UMKM sebagai acuan mereka dalam mencatat, proses serta pelaporan transaksi keuangan secara real-time. Oleh karenanya, dari penulisan ini berharap penuh dan merekomendasikan bagi UMKM untuk semaksimal mungkin menerapkan Sistem Informasi Akuntansi, dikarenakan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin pesat.

Kata Kunci: SIA, UMKM, Keberlanjutan Usaha, Efisiensi Operasional

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak perekonomian rakyat yang tangguh. UMKM memainkan peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan industri suatu negara. Badan usaha, khususnya UMKM, harus melakukan perubahan untuk meningkatkan daya saingnya karena banyak dari pengusaha kecil dan menengah berasal dari industri keluarga atau rumahan, sehingga pengelolaannya tidak diatur dengan baik (Saputri, 2022)

Untuk mengembangkan bisnis kecil, akuntansi sangat penting. Namun, banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) belum memahami pentingnya akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan, meskipun pemahaman ini sangat bermanfaat untuk pertumbuhan bisnis. Untuk membangun bisnis yang kuat dan makmur, salah satunya adalah memiliki sistem pembukuan yang mencatat semua transaksi keuangan, yang disebut akuntansi. Sistem akuntansi umumnya lebih dari sekadar pencatatan mereka juga mengolah data keuangan untuk menghasilkan data yang kompeten dan penting yang dapat dianalisis untuk pengembangan bisnis di masa mendatang. Sistem informasi akuntansi terdiri dari kumpulan peralatan, manusia, dan sumber daya yang digunakan untuk mengkonversi data keuangan dan data lainnya ke dalam bentuk informasi. Jika akuntansi dianggap sebagai sistem informasi, setiap transaksi keuangan yang dilakukan oleh suatu perusahaan (input) akan diproses sehingga menghasilkan laporan keuangan, yang merupakan output dari sistem. Untuk UMKM yang menghasilkan laporan yang efektif dan sah, kehadiran Sistem Informasi Akuntansi akan sangat penting (Hakiki et al., 2020).

Banyak orang masih merasa sulit untuk menerapkan akuntansi pada kegiatan bisnis kecil dan menengah (UMKM). Penyebabnya termasuk keterbatasan sumber daya manusia, ketidakmampuan sumber daya manusia dalam mengelola keuangan UMKM, dan kurangnya pedoman atau buku avuan yang dapat digunakan untuk membantu mengelola keuangan UMKM. Sebuah laporan keuangan akan dibuat berdasarkan informasi keuangan UMKM yang sederhana yang dibuat oleh pelaku UMKM selama periode tertentu. Membuat laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip dan standar akuntansi bukan hal yang mudah. Akibatnya, banyak pelaku UMKM yang melupakan untuk mematuhi standar dan prinsip akuntansi yang berlaku. Selain itu, karena jumlah transaksi di perusahaan

semakin meningkat dan akan sulit untuk dilakukan secara manual, komputerisasi harus digunakan dalam akuntansi. Teknologi dimaksudkan untuk mencegah dan mengurangi kesalahan dalam penginputan data transaksi masuk dan keluar. Ini memungkinkan para pelaku UMKM untuk memantau perkembangan bisnis mereka setiap saat dan membuat keputusan bisnis dengan cepat dan tepat. Pihak-pihak berkepentingan dapat menggunakan teknologi akuntansi untuk menilai kondisi perusahaan melalui siklus akuntansi yang terlihat dalam laporan keuangan, yang merupakan bagian dari sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi keuangan.

Bisnis mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat membuat keputusan berdasarkan data akuntansi. Dengan menggunakan Sistem Informasi Akuntansi, bisnis dapat membuat keputusan tentang perkembangan pasar, menetapkan harga, dan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi. Dalam kaitannya dengan hubungan usaha kecil dengan pemerintah dan bank, penyediaan informasi akuntansi juga penting. Informasi akuntansi dianggap dapat membantu dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian, dan pengambilan keputusan dalam berbagai jenis bisnis. Oleh karena itu, para pelaku UKM dituntut untuk dapat menggunakan informasi akuntansi sehingga mereka dapat menganalisis bisnis mereka sesuai dalam Undang-Undang UKM No.9 Tahun 1995 dan Undang-Undang Perpajakan No. 2 Tahun 2007 tentang Pengembangan Usaha Kecil Menengah dan Koperasi informasi akuntansi sangat penting (Saraswati, 2021).

Sistem Informasi Akuntansi membantu mengotomatisasi proses pencatatan, pemrosesan, dan pelaporan transaksi keuangan sehingga meminimalisasi kesalahan serta mempercepat pengambilan keputusan. Bagi UMKM, penerapan SIA tidak hanya mempermudah pemantauan arus kas dan profitabilitas, tetapi juga meningkatkan aksesibilitas terhadap lembaga keuangan dan peluang investasi. Oleh karena itu, penting untuk meneliti sejauh mana pengaruh implementasi SIA terhadap kinerja dan keberlanjutan UMKM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap pengelolaan usaha dan kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian ini juga akan melihat kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam mengadopsi SIA dan memberikan rekomendasi agar penerapan SIA dapat lebih optimal di sektor ini.

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literature review, yaitu dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis berbagai sumber literatur terkait pengaruh penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sumber literatur yang digunakan meliputi jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran database online dan perpustakaan digital untuk mendapatkan referensi yang kredibel dan mutakhir. Selanjutnya, setiap literatur akan dievaluasi berdasarkan kesesuaiannya dengan fokus penelitian serta kualitas dan kontribusinya terhadap kajian yang dilakukan. Hasil dari analisis literatur ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai implementasi SIA di UMKM, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan temuan-temuan yang diperoleh melalui analisis literatur terkait penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta dampaknya terhadap kinerja usaha. Pembahasan dilakukan dengan merujuk pada hasil-hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa penggunaan SIA berkontribusi pada peningkatan efisiensi operasional, keakuratan pencatatan transaksi, dan transparansi laporan keuangan. Selain itu, penerapan SIA juga berperan penting dalam mendukung proses pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat karena data keuangan dapat diakses dan diproses secara real-time.

Berbagai literatur yang dianalisis dalam penelitian ini memberikan perspektif yang beragam terkait dampak penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Beberapa penelitian menekankan bahwa implementasi SIA sangat bermanfaat bagi UMKM karena dapat meningkatkan efisiensi, memberikan kontrol keuangan yang lebih baik, dan membantu dalam pengambilan keputusan bisnis yang lebih akurat, seperti yang diungkapkan oleh penulis (Rohman et al., 2023). Studi lain juga

mengatakan hal yang sama yaitu penerapan sistem akuntansi sangat penting karena menghasilkan laporan keuangan yang sistematis dan akurat, yang kemudian menjadi landasan untuk mengambil keputusan bisnis yang tepat berdasarkan kondisi keuangan perusahaan yang sebenarnya (Yousida & Lestari, 2019). Dengan demikian, literatur-literatur tersebut tidak hanya berfungsi sebagai landasan teoretis, tetapi juga sebagai acuan untuk mengidentifikasi celah dan peluang dalam implementasi SIA. Berikut ini beberapa studi yang relevan dan menjadi fokus analisis dalam penelitian ini.

- I. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) merupakan sekumpulan prosedur formal dalam organisasi yang berfungsi mengolah data menjadi informasi relevan. Informasi ini bervariasi sesuai kebutuhan, namun utamanya berupa laporan berkualitas untuk mendukung pengambilan keputusan dan menjadi referensi saat dibutuhkan. Penerapan SIA sangat penting bagi pengusaha, termasuk UMKM, karena membantu pengelolaan keuangan, penetapan harga, hingga penyusunan laporan sesuai standar akuntansi. UMKM juga memerlukan informasi akuntansi agar bisa mendapatkan dukungan kredit dan tambahan modal. Di era digital, SIA semakin mengandalkan teknologi informasi (TI) guna menghasilkan laporan akurat dan cepat. TI juga meningkatkan efisiensi operasional dengan menggantikan proses manual melalui otomatisasi. Meskipun skalanya lebih kecil, UMKM tetap membutuhkan metrik kinerja yang jelas untuk menilai kemajuan usaha. Penerapan SIA terbukti memudahkan akses kredit, meningkatkan pengelolaan aset, kewajiban, dan perencanaan keuangan. Informasi keuangan real-time memungkinkan pelaku usaha mengambil keputusan strategis, seperti penetapan harga dan pengelolaan inventaris. Selain itu, keamanan data menjadi fokus penting dalam melindungi informasi bisnis dan keuangan UMKM dari risiko (Rajendra et al., 2024).
- II. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah serangkaian prosedur, formulir, catatan, dan alat yang digunakan untuk mengolah data keuangan menjadi laporan yang mendukung pengendalian bisnis dan pengambilan keputusan manajerial. SIA merupakan bagian dari subsistem proses bisnis yang saling terhubung untuk memastikan operasional berjalan efektif. Pemahaman akuntansi menjadi faktor penting dalam perkembangan

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

usaha, termasuk UMKM, karena membantu dalam penyusunan laporan keuangan yang dapat digunakan sebagai dasar kebijakan bisnis di masa depan. Laporan keuangan juga memudahkan UMKM dalam mengevaluasi pendapatan dan kinerja usaha. Dengan literasi akuntansi yang baik, UMKM lebih siap untuk berkembang dan menghadapi tantangan ekonomi. Selain itu, SIA membantu mengatur alur transaksi, seperti pengelolaan stok dan pencatatan transaksi tunai maupun kredit, sehingga mempermudah kontrol manajemen. Dengan penerapan SIA, UMKM dapat meningkatkan efisiensi dan memperkuat perkembangan usahanya (Fitriani et al., 2023).

- III. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berpotensi memberikan dampak positif terhadap proses bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Penerapan SIA dapat meningkatkan efisiensi operasional, memudahkan pemantauan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih efektif. Melalui otomatisasi tugas rutin, seperti pencatatan transaksi dan pengelolaan stok, SIA mampu mengurangi kesalahan manusia dan mempercepat alur bisnis, sehingga operasional UMKM menjadi lebih efisien. Selain itu, SIA memungkinkan pemantauan keuangan secara real-time, memudahkan pemilik usaha untuk melihat arus kas, laporan keuangan, dan performa finansial dengan cepat dan akurat. Informasi ini menjadi dasar penting bagi pengambilan keputusan strategis yang berhubungan dengan kondisi keuangan. Data yang terstruktur dan akurat dari SIA membantu pemilik UMKM membuat keputusan yang lebih tepat dan terukur, sehingga mereka dapat merumuskan strategi bisnis yang lebih baik dan mendorong pertumbuhan usaha (Rohman et al., 2023).
- IV. Akuntansi dapat meningkatkan nilai dan kinerja UMKM dengan menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu. Oleh karena itu, UMKM perlu menyusun informasi akuntansi dengan baik untuk mengambil manfaat dalam strategi bisnis. Pertama, informasi akuntansi yang tepat dapat meningkatkan efisiensi proses dengan memberikan data yang akurat dan terkini. Misalnya, UMKM yang menggunakan metode produksi just in time memerlukan informasi yang konstan dan up to date tentang persediaan barang. Kedua, informasi akuntansi memudahkan pengambilan keputusan dengan menyediakan data tepat waktu. Contohnya, UMKM yang

membangun database penjualan harian dapat mengetahui produk yang diminati konsumen dan memperbaiki tata letak untuk meningkatkan penjualan. Ketiga, informasi akuntansi yang baik mempermudah berbagi pengetahuan dan keterampilan, yang dapat meningkatkan operasi UMKM dan menciptakan keunggulan kompetitif (Kusnandar, 2020).

- V. Implementasi sistem akuntansi dalam suatu usaha memungkinkan pihak terkait untuk mendapatkan berbagai informasi dari laporan keuangan yang terstruktur, seperti jumlah keuntungan yang diperoleh, peningkatan modal yang dicapai, serta kondisi aset dan kewajiban perusahaan. Informasi ini akan mempengaruhi setiap keputusan yang diambil, berdasarkan keadaan keuangan yang tepat, sebagaimana tercermin dalam laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan sistem akuntansi (Yousida & Lestari, 2019).
- VI. Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan yang berkualitas memiliki empat karakteristik utama, yaitu relevan, yang berarti informasi dalam laporan dapat digunakan untuk evaluasi dan memengaruhi keputusan pengguna. Karakteristik kedua adalah andal, di mana informasi dalam laporan tidak menimbulkan kebingungan. Selanjutnya, laporan harus dapat dibandingkan, yang berarti laporan tersebut dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya untuk memberikan informasi yang lebih lengkap. Terakhir, laporan harus mudah dipahami, sehingga informasi yang disajikan dapat dimengerti dengan baik oleh pengguna dan menggunakan istilah yang sesuai untuk pemahaman mereka (Yusoep Islami, 2024).
- VII. Implementasi sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan bisnis, karena mampu menghemat waktu dan mempercepat penyebaran informasi kepada pihak lain. Ini tentunya memberikan manfaat bagi dunia bisnis, baik untuk perusahaan besar maupun Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Informasi akuntansi memainkan peran krusial dalam mencapai keberhasilan usaha, termasuk bagi UMKM. Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mengidentifikasi aset perusahaan, menyediakan berbagai jenis informasi untuk pengambilan keputusan, mengevaluasi kinerja karyawan, serta menyusun dan menilai anggaran perusahaan.

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)

Selain itu, sistem ini juga berfungsi untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan dalam merencanakan dan mengendalikan aktivitas organisasi (Zuhra & Maresti, 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berdampak positif pada kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi yang baik, UMKM dapat mengelola keuangan mereka dengan lebih baik, yang pada gilirannya menghasilkan laporan keuangan yang lebih akurat, yang memungkinkan pemilik UMKM untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keadaan keuangan usaha mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan bisnis yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa UMKM yang menggunakan sistem informasi akuntansi dapat meningkatkan efisiensi operasional, mengurangi kesalahan pencatatan transaksi, dan meningkatkan transparansi. Ini sangat penting bagi UMKM karena mereka seringkali bekerja dalam lingkungan bisnis yang dinamis dan kompetitif.

Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi tidak hanya membantu UMKM dalam pengelolaan keuangan sehari-hari mereka, tetapi juga membantu mereka berkembang dan bertahan dalam jangka panjang. Temuan ini menunjukkan bahwa adopsi teknologi informasi dalam dunia akuntansi sangat penting untuk meningkatkan daya saing UMKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengelolaan usaha dan kinerja keuangan. SIA berfungsi mengotomatiskan proses bisnis, seperti pencatatan transaksi, pengelolaan stok, dan pelaporan keuangan. Dengan otomatisasi ini, UMKM dapat mengurangi kesalahan manual, meningkatkan efisiensi operasional, dan mempercepat alur bisnis, sehingga pemilik usaha dapat lebih fokus pada strategi dan pengambilan keputusan.

Salah satu manfaat utama SIA adalah kemampuannya menyediakan informasi keuangan secara real-time. Akses cepat ini memungkinkan pemilik UMKM memantau arus kas, profitabilitas, dan kinerja finansial dengan akurat. Dengan data terstruktur, keputusan strategis, seperti penetapan harga dan pengelolaan inventaris, dapat diambil lebih baik. Selain itu, transparansi laporan keuangan meningkat, yang dapat memperkuat kepercayaan dari pihak ketiga, seperti lembaga keuangan dan investor.

Meskipun manfaat SIA jelas, banyak UMKM menghadapi kendala dalam adopsi sistem ini, seperti kurangnya pemahaman akuntansi, keterbatasan sumber daya manusia, dan biaya implementasi. Oleh karena itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait sangat penting agar UMKM dapat mengoptimalkan penerapan SIA. Literasi akuntansi yang baik di kalangan pelaku UMKM juga krusial untuk keberhasilan penerapan SIA. Pemahaman yang lebih baik tentang akuntansi membantu UMKM menyusun laporan keuangan yang akurat dan relevan, mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, SIA dapat membantu UMKM memenuhi persyaratan regulasi pemerintah, seperti Undang-Undang UKM dan Undang-Undang Perpajakan.

Secara keseluruhan, SIA bukan hanya alat pencatatan keuangan, tetapi juga kunci untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di era digital. Dengan penerapan SIA yang efektif, UMKM dapat meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat pengelolaan keuangan, dan mendorong pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Penelitian ini merekomendasikan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan sektor swasta untuk mendukung UMKM dalam mengadopsi dan mengimplementasikan SIA secara optimal.

Saran

Berdasarkan temuan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini, beberapa saran dapat diajukan untuk meningkatkan penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) di kalangan Usaha Mikro dan Menengah (UMKM). Hal tersebut seperti pendidikan dan pelatihan, dukungan teknologi, konsultasi dan pendampingan, pengembangan kebijakan, kolaborasi antara sektor, serta evaluasi dan monitoring. Dengan menerapkan saran tersebut diharapkan UMKM dapat mengoptimalkan penggunaan SIA, yang pada gilirannya akan meningkatkan kinerja dan keberlanjutan usaha mereka di pasar yang semakin kompetitif.

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI UNTUK
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM)**

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, F. S., Harahap, R. D., & Nurlaila, N. (2023). Perkembangan UMKM Di Indonesia : Peran Pemahaman Akuntansi, Teknologi Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi. *Owner*, 7(3), 2518–2527. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1427>
- Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommerce: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1), 55–62. <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>
- Kusnandar, D. (2020). Pengaruh pengetahuan akuntansi, kebermanfaatan informasi akuntansi, dan pengalaman usaha terhadap pada pelaku umkm. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 01(03), 95–101.
- Rajendra, A. B. D., Glorya, G. A., & Kustiwi, I. A. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 3(3), 101–110.
- Rohman, A., Sunarti, & Kustiwi, I. (2023). Sistem Informasi Akuntansi dan Dampaknya terhadap Peningkatan Kinerja Layanan UMKM di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 347–355. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Saputri, D. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm). *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 3(2), 6. <https://doi.org/10.57084/jata.v3i2.895>
- Saraswati, E. (2021). Peranan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah “Rumah Kreatif BUMN” Purbalingga. *Empowerment : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(01), 26–33. <https://doi.org/10.25134/empowerment.v4i01.4044>
- Yousida, I., & Lestari, T. (2019). Penerapan sistem informasi akuntansi pada UKM (Avankreasi Sasirangan di Banjarmasin). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 2(2), 69–78.
- Yusoep Islami, A. (2024). Literatur Review: Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 493–500. <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Zuhra, S., & Maresti, D. (2023). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Keberlanjutan UMKM. *JPAMS : Journal of Public Administration and Management Studies*, 1(1), 2023. <https://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JPAMS>